

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap rasio pembayaran dividen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan individual, komisaris independen, ukuran dewan, arus kas operasi, arus kas bebas, pertumbuhan perusahaan 1, dan pertumbuhan perusahaan 2 dengan variabel kontrol berupa profitabilitas, rasio hutang, dan ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 sampai dengan 2015.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Hal ini dikarenakan rata-rata kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajerial yang rendah sehingga variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
2. Variabel kepemilikan individual tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Hal ini dikarenakan pihak individual merupakan pemegang saham minoritas yang jarang memiliki hak suara dalam perusahaan.
3. Variabel komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Hal ini dikarenakan komisaris independen

bukan merupakan pemilik saham serta tidak memiliki hak atas dividen sehingga jumlah komisaris di perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas rasio pembayaran dividen.

4. Variabel ukuran dewan berpengaruh signifikan positif terhadap rasio pembayaran dividen. Ini menandakan bahwa semakin banyak jumlah anggota dewan maka rasio pembayaran dividen akan semakin besar, hal ini dikarenakan semakin banyaknya jumlah anggota direksi akan mengurangi kepentingan pribadi atas setiap dewan direksi dalam menguasai jumlah dana yang besar sehingga pembayaran dividen akan meningkat.

5. Variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan positif terhadap rasio pembayaran dividen. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan arus kas operasi yang stabil akan lebih mudah membayar dividen dibanding perusahaan yang arus kas tidak stabil sehingga arus kas operasi berpengaruh signifikan positif terhadap rasio pembayaran dividen.

6. Variabel arus kas bebas berpengaruh signifikan positif terhadap rasio pembayaran dividen. Perusahaan setelah mengeluarkan dana untuk pengeluaran modal, maka sisa dana tersedia akan dibagikan kepada pemilik saham sehingga semakin besar jumlah arus kas bebas yang tersedia maka perusahaan akan membagikan dividen yang lebih besar.

7. Variabel pertumbuhan perusahaan 1 tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Hal ini dikarenakan pengukuran atas variabel ini menggunakan jumlah aset perusahaan sedangkan besar kecil

jumlah dividen yang dibayarkan berasal dari sisa cadangan laba ditahan perusahaan sehingga pertumbuhan perusahaan 1 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio pembayaran dividen.

8. Variabel pertumbuhan perusahaan 2 berpengaruh signifikan positif terhadap rasio pembayaran dividen. Hal ini dikarenakan saham tersebut telah dinilai dengan harga yang lebih tinggi di pasar akan lebih memungkinkan pembayaran dividen yang besar disebabkan hal tersebut juga akan mendapatkan umpan balik dalam kenaikan harga saham tersebut.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Terbatasnya sampel data, karena penelitian ini hanya menggunakan data selama 5 periode, dan terdapat banyak perusahaan yang tidak membagikan dividen selama 5 tahun berturut-turut.
2. Penelitian hanya mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel lain selain yang diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat mengetahui lebih jauh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan serta memperluas penelitian dengan menambahkan periode penelitian.
2. Memperluas sampel penelitian dengan menambah sumber perusahaan yang diambil, bisa dengan menambahkan perusahaan yang ada di Singapura atau Malaysia.